

PEMBERDAYAAN TIGA PEREMPUAN DALAM *TROIS FEMMES PUISSANTES* KARYA MARIE NDIAYE

Oleh: Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M. Hum, Diajeng Sofyanti (NIM 16204241037), Wiwin Hartanti (NIM 16204244012), Muhammad Deni Reza Pahlevi (NIM 16204241035)

ABSTRAK

Karya sastra merupakan bagian integral suatu kebudayaan masyarakat tertentu. Sebagai fakta sosial, karya sastra memberikan gambaran terhadap permasalahan-permasalahan dalam kehidupan manusia yang disampaikan oleh penulis. Penelitian berjudul "Pemberdayaan Tiga Perempuan dalam *Trois Femmes Puissantes* Karya Marie Ndiaye" mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana ketiga perempuan dalam roman *Trois Femmes Puissantes* dibuat berdaya oleh penulis dalam menghadapi berbagai tekanan-tekanan sosial dan budaya masyarakat dimana perempuan-perempuan tersebut berada.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif terhadap teks dengan menggunakan landasan teori psikologi. Fokus penelitian ini adalah tentang kepribadian ketiga tokoh perempuan dalam roman, yaitu Norah, Fanta, dan Khadi Demba. Sumber data penelitian ini adalah cerita bagian pertama, kedua, dan ketiga roman *Trois Femmes Puissantes* karya Marie NDiaye yang diterbitkan oleh penerbit Gallimard pada tahun 2009. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca, mencatat, membuat tabel, mereduksi, menginterpretasi data, dan menyajikan data dan membahasnya. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan menggunakan validitas semantis dan reliabilitas dengan teknik *intrarater* yaitu pembacaan berulang-ulang dengan teliti dan teknik *interrater* yang dilakukan dengan diskusi bersama teman satu bidang atau yang berpengalaman dalam analisis naskah khususnya naskah roman. Luaran penelitian ini berupa tiga skripsi mahasiswa dan beberapa artikel ilmiah yang akan dikirim pada jurnal nasional terakreditasi seperti Jurnal *Litera*, *Diksi*, *Humaniora* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga tokoh perempuan dalam roman *Trois Femmes Puissantes* karya Marie Ndiaye, yaitu Norah, Fanta, dan Khady Demba merepresentasikan tokoh-tokoh yang mencoba melakukan perlawanan terhadap dominasi kulit putih, dunia patriarki, dan kapital dengan mencoba menjadikan diri mereka 'ada.' Ketiganya meng'ada' dengan menjadi pribadi yang bertindak terhadap hidup mereka. Kecemasan, ketakutan, kepedihan, penderitaan, pengalaman traumatis, emosi dan juga keputusan yang seringkali mengungkung dijadikan sebagai pengalaman eksistensi untuk menjadikan diri 'ada' sebagai perempuan dan pribadi. Kegetiran hidup Norah karena trauma kehilangan sosok ayah, ikatan cinta suami Fanta yang memenjarakan, dan jeratan kebutuhan ekonomi yang melilit Khady Demba tidak membuat tiga perempuan ini putus asa, tetapi justru menjadikan mereka sebagai individu yang konkret dan unik dalam memilih eksistensi mereka sendiri, sebagai pengacara, ibu rumah tangga, atau bekerja sebagai pekerja sex, setidaknya mereka memilih untuk bertindak dengan sadar.

Kata Kunci: *Perempuan, pemberdayaan, femmes puissantes, Ndiaye.*